

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kapitalisasi aset dan komposisi pembiayaan, dengan tata kelola perusahaan berperan sebagai variabel moderasi, pada perusahaan sektor properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. kapitalisasi aset berpengaruh positif terhadap kinerja operasional pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Keadaan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kapitalisasi aset yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional perusahaan, dengan begitu perusahaan mampu mengelola asetnya secara optimal cenderung memiliki kapasitas produksi dan layanan yang lebih tinggi dan berakhir dengan berdampak pada meningkatnya profitabilitas dan kinerja operasional perusahaan.
2. komposisi pembiayaan berpengaruh negatif terhadap kinerja operasional pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi komposisi proporsi pembiayaan yang berasal dari utang maka semakin besar pula biaya keuangan yang dipikul oleh perusahaan dalam bentuk beban bunga. Kondisi ini dapat membuat profitabilitas perusahaan menjadi turun.

3. Tata kelola perusahaan dapat memperkuat pengaruh kapitalisasi aset terhadap kinerja operasional pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan adanya tata kelola yang kuat, maka perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan aset dengan lebih efektif dan efisien, sehingga kontribusinya terhadap kinerja operasional menjadi lebih signifikan.
4. Tata kelola perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh komposisi pembiayaan terhadap kinerja operasional pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Keadaan ini menunjukkan peran tata kelola perusahaan sebagai mengawasi dan menyeimbangkan kebijakan pembiayaan belum berjalan secara efektif. Mekanisme pengawasan dan penetapan keputusan strategis oleh dewan direksi maupun manajemen belum mampu mengendalikan risiko pembiayaan secara optimal, sehingga komposisi pembiayaan yang tidak seimbang membuat profitabilitas perusahaan berkurang.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut adalah saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. perusahaan disarankan untuk terus mengelola kapitalisasi aset secara optimal
2. perusahaan disarankan meninjau kembali komposisi pembiayaan yang digunakan, terutama dalam hal proporsi antara utang dan ekuitas.

3. disarankan untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terutama dalam mengawasi pengambilan keputusan terkait efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan aset.
4. memperkuat fungsi dan peran dewan direksi, khusus nya dalam pengawasan terhadap pengambilan keputusan strategis dalam mengendalikan risiko pembiayaan secara optimal.

